

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN TAKTIS
TERHADAP KETERAMPILAN SEPAKBOLA SISWA KELAS XI
SMA LABSCHOOL UPI KOTA BANDUNG**

Ricky Fernando

fernandoricky@edu.uir.ac.id

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
FKIP Universitas Islam Riau, Pekanbaru

ABSTRACT

Research will study on the effectiveness of approach learning tactical of the results of learn the skill of football. The result of this research expected can be used as an alternative solutions in establishing the quality of learning football. Methods used in research this is the method his experiments with design pree-test post-test design. Population in this study were students the son of class XI high school labschool UPI Bandung city 60 students. Technique the sample collection using a technique purposive sampling. Time research which was during two months, the number of treatment 18 meeting, with the frequency of the 1 on sunday 3 times. An instrument selected writer is the test skill and football tests the ability of play (GPAI). To high school student test skill football (a pre-test and the end skill football) there are four who writers use the test passing and stoping, a heading, dribbling and shooting and tests the ability of play (GPAI). Based on the results of the analysis so can be concluded: (1) is the significant approach learning tactical of the results of learn the skill of football.

Keywords: *approach learning tactical, skill football*

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang masuk ke dalam kurikulum sekolah formal dan informal. Hampir seluruh siswa di sekolah menyukai permainan ini mulai dari tingkat SD, SMP, sampai SMA karena permainan sepak bola sangat mudah dimainkan namun lebih menuntut keterampilan yang sangat kompleks. Cabang olahraga sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim beranggotakan sebelas orang termasuk di antaranya penjaga gawang. Dalam hal ini Sucipto dkk. (2000)

Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Tujuan dari

sepakbola adalah setiap pelaku harus berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan, dengan anggota badan selain tangan untuk menentukan tim mana yang keluar sebagai pemenang. Banyak faktor yang mempengaruhi untuk menunjang penguasaan keterampilan sepakbola. Salah satu subjek utama yang memiliki peranan penting dalam mendukung keterampilan sepakbola adalah guru. Peranan guru sangat kompleks untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal, selain mencerdaskan, membimbing dan mengayomi. Kedudukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab adalah sebagai pengajar dan sekaligus menjadi orangtua.

Dimiyati dan Mudjiono (2009) menjelaskan bahwa guru adalah pendidik

yang membelajarkan siswa”. Mengingat pentingnya kedudukan guru dalam proses pengajaran, sewajarnya setiap guru harus mengetahui, memahami, dan mendalami aspek-aspek pengajaran agar berlangsung efektif sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Selain itu, faktor lain yang menjadi objek sentral adalah siswa. Keterlibatan siswa dalam aktivitas di sekolah didorong oleh tenaga pendidik, melalui aktivitas belajar. Siswa dapat berkolaborasi dengan guru, teman, dan lingkungan yang mendukung dalam situasi belajar untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai positif sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Untuk menunjang keterampilan sepakbola, seseorang harus dibekali dengan teknik yang baik, sebagai penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan aktivitas yang terkandung pada cabang olahraga tersebut. Berbagai kebutuhan diperlukan dalam konteks pengajaran, melalui penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien akan berdampak positif terhadap perkembangan peserta didik. Dapat dijelaskan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran harus berusaha meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa sehingga tercapai sasaran belajar.

Dalam proses pembelajaran di sekolah pendekatan pembelajaran sangat penting untuk mengefektifkan proses belajar mengajar. Melalui pendekatan taktis diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan bermainnya, sebagaimana di jelaskan Griffin, Mitchell & Oslin, (1997) bahwa pendekatan taktis merupakan: *the approach links tactics and skills by emphasizing the appropriate timing of skill practice and skill application within the tactical context of the game.*

Artinya pendekatan yang menghubungkan taktik dan keterampilan dengan menekankan penentuan waktu yang tepat dari praktik keterampilan dalam konteks taktik permainan. Dalam faktanya pendekatan pembelajaran teknik merupakan pendekatan yang memfokuskan pada teknik dasar yang dilakukan secara berulang sampai siswa terampil melakukannya dilanjutkan pada pola bermain.

Berdasarkan beberapa ulasan di atas untuk memperkuat hasil penelitian, beberapa penelitian yang telah dilakukan yaitu: Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, pengamatan dan observasi di lapangan, isu-isu yang terjadi di lingkungan sekolah khususnya di SMA saat ini adalah efektivitas serta efisiensi penerapan pendekatan pembelajaran yang belum tepat, tanpa memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta adanya perbedaan kondisi kebugaran jasmani siswa, sehingga menghilangkan kesempatan siswa untuk aktif dalam bergerak. Artinya dalam menerapkan proses pembelajaran perlu diperhatikan kondisi, keadaan, dan kemampuan siswa khususnya pada cabang sepakbola. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini difokuskan secara mendalam berdasarkan kajian ilmiah agar dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan siswa dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Taktis Terhadap Keterampilan Sepakbola di SMA Labschool UPI Kota Bandung”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini hendak mengkaji mengenai efektivitas pendekatan pembelajaran taktis terhadap keterampilan sepakbola. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam rangka pengembangan kualitas pembelajaran sepakbola. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode eksperimen dengan desain *pree-test post-test design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas XI SMA *Labschool* UPI Kota Bandung sebanyak 60 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Waktu penelitian yaitu selama 2 bulan, jumlah perlakuan 18 kali pertemuan, dengan frekuensi 1 minggu 3 kali. Instrumen yang dipilih penulis adalah tes keterampilan sepakbola dan tes kemampuan bermain (GPAI). Untuk siswa sekolah menengah atas, tes keterampilan sepakbola (tes awal dan akhir keterampilan sepakbola) ada empat yang penulis gunakan yaitu tes *passing and stoping, heading, dribbling dan shooting* dan tes kemampuan bermain (GPAI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes keterampilan sepakbola yang telah dilaksanakan melalui penerapan kedua pendekatan pembelajaran yang telah diberikan kepada para siswa.

Tabel 1. Data Uji-t *Pretest* dan *Posttest* Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Taktis Keterampilan Sepakbola

One Sample Statistics				
Pendekatan Taktis	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pree Test Taktis	30	79.10	13.093	2.390
Post Test Taktis		137.27	16.924	3.090

Dari data yang diperoleh untuk kelompok pendekatan taktis sebelum dan sesudah perlakuan dapat diperoleh hasil nilai rata-rata hasil *pretest* 79.10 dengan

1. Uji Hipotesis Statistik

a. Uji Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Taktis terhadap Keterampilan Sepakbola

Langkah selanjutnya adalah menguji satu sampel. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata sebagai pembandingan dengan rata-rata sampel. Dalam hal ini penggunaan pendekatan pembelajaran taktis terhadap hasil belajar keterampilan sepakbola.

Berdasarkan t_{tabel} dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $30 - 1 = 29$ (signifikansi = 0.025) didapat t_{table} 2,262. Tabel 1 di bawah ini menyajikan hasil pencarian t_{hitung} atas hasil belajar keterampilan sepakbola siswa sebelum dan sesudah melakukan proses pembelajaran selama 16 kali pertemuan pada kelompok pendekatan pembelajaran taktis, berikut kesimpulan yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

standar deviasi 13.093, sedangkan untuk hasil *posttest* setelah perlakuan diperoleh nilai rata-rata 137.27 dan standar deviasi 16.924.

Tabel 2. Data Uji-t *Pretest* dan *Posttest* Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Taktis Keterampilan Sepakbola

One Sample Statistics						
Pendekatan Taktis	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of Difference	
					Lower	Upper
Pree Test Taktis	3.090	29	282	79.100	74.21	83.27
Post Test Taktis	4.424		282	137.267	130.95	138.66

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, tampak bahwa nilai t_{tabel} sebesar 2.262 sedangkan untuk t_{hitung} diperoleh nilai 3.090. Dengan demikian nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4.424 > 2.262$). Hasil uji rata-rata satu sampel keterampilan sepakbola pada kelompok pendekatan pembelajaran taktis sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menunjukkan perubahan yang signifikan. Artinya H_0 ditolak yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar keterampilan sepakbola sesudah perlakuan dengan pendekatan pembelajaran taktis. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran taktis dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan sepakbola

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan sebelumnya, kesimpulan umum yang didapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah proses pendekatan pembelajaran taktis memberikan pengaruh dalam upaya meningkatkan hasil belajar keterampilan sepakbola. Selanjutnya, berkaitan dengan pertanyaan dan hipotesis penelitian, secara khusus dapat dikemukakan kesimpulannya bahwa pendekatan pembelajaran taktis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan sepakbola.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat disampaikan beberapa rekomendasi berkaitan dengan peningkatan hasil belajar keterampilan sepakbola melalui pendekatan pembelajaran dan kebugaran jasmani. Saran ini ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dalam pendidikan, yaitu: Departemen Pendidikan, Instansi sekolah, para guru dan para peneliti selanjutnya. Beberapa rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Departemen Pendidikan

Kepada Departemen Pendidikan Kota Bandung untuk bekerjasama dengan instansi terkait untuk memanfaatkan temuan dalam penelitian ini dengan cara mensosialisasikannya kepada para guru melalui penataran atau pelatihan, agar mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang penerapan

2. Bagi Para Guru

a. Pada dasarnya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat diterapkan berbagai pendekatan yang ada dengan mengacu pada materi pengajaran yang akan disampaikan. Dalam kaitannya dengan pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan pendekatan pembelajaran taktis karena terbukti mampu meningkatkan keterampilan sepakbola siswa.

b. Bagi para guru yang ingin menerapkan pendekatan pembelajaran taktis sebaiknya dilakukan pada kelas-kelas tertentu.

c. Dalam menggunakan pendekatan pembelajaran taktis, guru hendaknya melakukan persiapan yang lebih baik dan matang, terutama dalam menyusun materi yang jelas dan terstruktur, sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa.

3. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dalam mengembangkan hasil belajar keterampilan sepakbola, masih diperlukan penelitian-penelitian lanjutan baik bersifat pengembangan maupun kedalamannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepakbola*, Bandung : FPOK

Griffin, L.L. Mitchell, S.A., dan Oslin, J.L.
1997. *Teaching Sport Concept and Skills: A Tactical Games Approach*.
Illionois: Champaign.